

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
TARI *TENUN* SUKU ALURUNG
SANGGAR TARI GOLU GAPUNG DI KABUPATEN ALOR**



Oleh:

**Syarifudin Chandra Abdullah Manikita
1910244017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
TARI *TENUN* SUKU ALURUNG
SANGGAR TARI GOLU GAPUNG DI KABUPATEN ALOR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan sarjana S-1
di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:

Syarifudin Chandra Abdullah Manikita
1910244017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TARI *TENUN* SUKU ALURUNG SANGGAR TARI GOLU GAPUNG DI KABUPATEN ALOR diajukan oleh Syarifudin Chandra Abdullah Manikita, NIM. 1910244017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 03 November 2023 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd.
NIP 19611104198803/NIDN 0004116108

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Roy Martin Simamora, S. Pd., M. Ed.
NIP 199010242019031015/NIDN 0024109007

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dra. Antonia Indrawati, M. Si.
NIP 196301271988032001/NIDN 0027016306

Yogyakarta,
Mengetahui, **24 - 11 - 23**
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Syarifudin Chandra Abdullah Manikita

Nomor Mahasiswa : 1910244017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 03 November 2023

Yang membuat pernyataan



Syarifudin Ch. A. Manikita

NIM: 1910244017

HALAMAN MOTTO

“Angin tidak akan berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

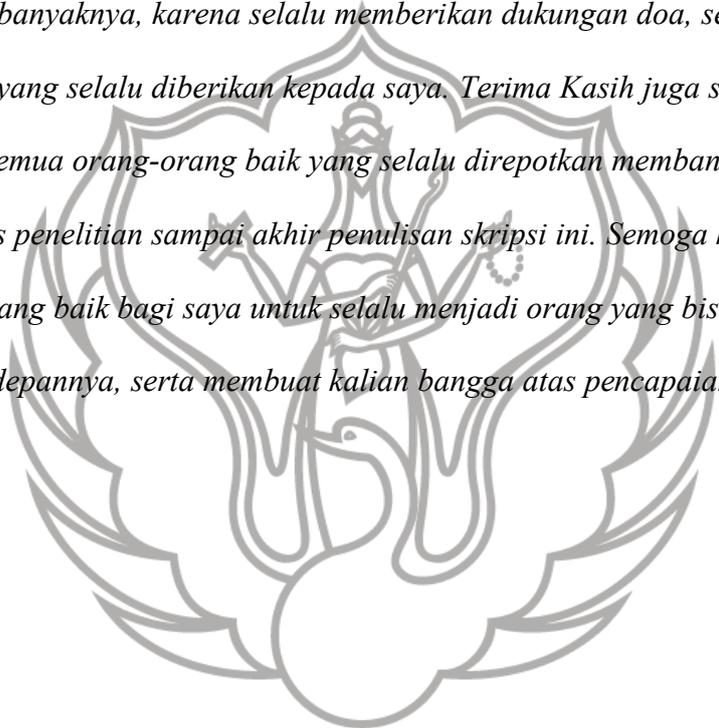
“Ingatlah kerja keras orang tua, untuk menjadi kekuatan supaya tidak mudah menyerah”

(Syarif Manikita)



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, Serta rahmat dan ridho yang selalu dilimpahkan kepada saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas. Skripsi yang saya buat ini sebagai persembahan kepada kedua orang tua saya dan kedua saudara saya sebagai tanda terimakasih yang sebanyak-banyaknya, karena selalu memberikan dukungan doa, semangat serta motivasi yang selalu diberikan kepada saya. Terima Kasih juga saya ucapkan kepada semua orang-orang baik yang selalu direpotkan membantu saya, dari awal proses penelitian sampai akhir penulisan skripsi ini. Semoga hal ini menjadi awal yang baik bagi saya untuk selalu menjadi orang yang bisa berguna kedepannya, serta membuat kalian bangga atas pencapaian ini”.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menempuh, dan menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tari *Tenun* Suku Alurung Sanggar Tari Golu Gapung di Kabupaten Alor” dengan lancar. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn., sebagai Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Ketua Tim Penguji yang selalu memberi arahan dalam penyusunan skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S. Pd., M. Pd., sebagai Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Sekretaris Ujian Tugas Akhir dan sekaligus dosen wali yang telah memberi nasihat, dukungan, dan bimbingan selama menjalani perkuliahan.
3. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd., sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan nasihat, bimbingan, dan pengarahan selama menyelesaikan penulisan skripsi.

4. Roy Martin Simamora, S. Pd., M. Ed., sebagai dosen pembimbing II yang telah memberi nasihat, bimbingan, dan pengarahan selama menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membimbing dan memberi ilmunya selama belajar di Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Burhanudin Manikita dan Rahkmatia Koho, orang tua yang dengan tulus mendukung, memberi doa, dan semangat selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Sanggar Tari Golu Gapung yang dengan kerelaan hati memberikan kesempatan dan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Nur Fitrah Manikita, S. Pd., sebagai Ketua Sanggar Tari Golu Gapung yang dengan tulus menerima penulis dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Rahkmatia Koho, selaku guru pamong yang dengan senang hati meluangkan waktu dan mendampingi proses kegiatan pembelajaran serta memberikan ilmu pengetahuannya selama proses penelitian di Sanggar Tari Golu Gapung.
10. Dinas Kebudayaan Kabupaten Alor yang telah mendukung dan membantu dalam kelancaran selama penelitian dalam menyusun skripsi dalam hal ini memberikan informasi sekaligus tempat dalam menggali informasi dalam penyusunan skripsi.

11. Muhammad Said Kasim Manikita kakak yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam kelancaran penulisan skripsi sekaligus editor dalam kelancaran dokumentasi.
12. Andika Riski Taqwin Manikita adik yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam kelancaran penulisan skripsi sekaligus editor dalam membantu kelancaran dokumentasi.
13. Kepada Riko, Bram, dan orang-orang baik yang selalu direpotkan.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung tari *Temun* suku Alurung. Perjalanan dalam penyusunan skripsi ini pasti mengalami beberapa hambatan, tantangan, kesulitan, namun karena doa, binaan dan dukungan dari semua pihak akhirnya semua hambatan tersebut dapat teratasi dengan lancar. Penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua orang yang membaca skripsi ini sangat penulis harapkan. Harapan dari penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kemajuan di bidang pengetahuan seni serta dapat memajukan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter lewat kesenian daerah agar kesenian daerah tidak hilang oleh perkembangan zaman. Semoga Allah SWT Yang Maha Kuasa memberi jalan yang baik dalam menjalani kehidupan.

Yogyakarta, 03 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMBUTAN..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAK..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1. Manfaat Teoritis..... | 4 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 4 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. Landasan Teori..... | 6 |
| 1. Pendidikan Karakter..... | 6 |
| 2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter..... | 6 |
| 3. Tujuan Pendidikan..... | 9 |
| 4. Tari Tradisional..... | 10 |
| 5. Musik Tari..... | 15 |
| 6. Hermeneutik..... | 16 |

| | |
|--|----|
| B. Penelitian Relevan..... | 17 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 22 |
| A. Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Objek dan Subjek Penelitian..... | 22 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 23 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 23 |
| E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 24 |
| F. Teknik Validasi dan Analisis Data..... | 27 |
| G. Indikator Pencapaian..... | 29 |
| BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 30 |
| A. Hasil Penelitian..... | 30 |
| 1. Profil Sanggar..... | 30 |
| 2. Struktur Organisasi..... | 32 |
| 3. Visi/Misi..... | 33 |
| 4. Kegiatan Sanggar..... | 34 |
| 5. Sejarah Suku Alurung..... | 36 |
| 6. Sejarah Tari <i>Tenun</i> Suku Alurung..... | 37 |
| 7. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tari <i>Tenun</i> Suku Alurung..... | 40 |
| B. Pembahasan..... | 67 |
| 1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tari <i>Tenun</i> Suku Alurung..... | 68 |
| 2. Catatan Terhadap Tari <i>Tenun</i> Suku Alurung..... | 83 |
| BAB V PENUTUP..... | 85 |
| A. Kesimpulan..... | 85 |
| B. Saran..... | 86 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 88 |
| DAFTAR ISTILAH..... | 91 |
| LAMPIRAN..... | 92 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Nilai Pendidikan Karakter dalam Unsur tari..... | 63 |
| Tabel 2 Jadwal Penelitian..... | 92 |
| Tabel 3 Peserta Didik Sanggar Tari Golu Gapung..... | 95 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir..... | 21 |
| Gambar 2 Wawancara dengan Pendidik Sanggar Tari Golu Gapung..... | 32 |
| Gambar 3 Bagan Struktur Organisasi..... | 33 |
| Gambar 4 Pose Motif Gerak <i>Lego-Lego</i> Melingkar..... | 41 |
| Gambar 5 Pose Motif Gerak <i>Bao Kapo</i> | 42 |
| Gambar 6 Pose Motif Gerak Mengalungkan Selendang..... | 43 |
| Gambar 7 Pose Motif Gerak Bergandeng Tangan dalam <i>Lego-Lego</i> | 44 |
| Gambar 8 Simbol Notasi Alat Musik <i>KingKong, Tonjoro, Gaza</i> | 47 |
| Gambar 9 Motif Kain <i>Tenun</i> Bergambar <i>Ula Naga</i> | 51 |
| Gambar 10 Wawancara dengan Tokoh Masyarakat..... | 52 |
| Gambar 11 Kain <i>Tenun</i> Bermotif Bendera 4 Suku..... | 53 |
| Gambar 12 Kain <i>Tenun</i> Bergambar Motif Ikan..... | 54 |
| Gambar 13 Kain <i>Tenun</i> Bergambar Motif Beringin..... | 55 |
| Gambar 14 Mahkota dengan Mata Bintang..... | 58 |
| Gambar 15 Aksesori Kalung Keong Laut..... | 59 |
| Gambar 16 Anyaman <i>Botang</i> | 61 |
| Gambar 17 Tata Rias Tari <i>Tenun</i> suku Alurung..... | 62 |
| Gambar 18 Foto Akta Notaris Sanggar Golu Gapung..... | 94 |
| Gambar 19 Daftar Peserta Didik Sanggar Tari Golu Gapung..... | 94 |
| Gambar 20 Foto Latihan Syair Lagu <i>Pisi Golo Lelu</i> Tari <i>Tenun</i> suku Alurung... | 96 |
| Gambar 21 Alat Musik dan Pemain Musik dari Tari <i>Tenun</i> suku Alurung..... | 96 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Jadwal Penelitian..... | 92 |
| Lampiran 2 Notasi Syair Lagu Tari <i>Tenun</i> Suku Alurung..... | 93 |
| Lampiran 3 Arsip Sanggar Tari Golu Gapung..... | 94 |
| Lampiran 4 Peserta Didik Sanggar Tari Golu Gapung..... | 95 |
| Lampiran 5 Dokumentasi Proses Latihan..... | 96 |



ABSTRAK

Proses globalisasi secara terus menerus akan berdampak pada perubahan karakter generasi muda. Kurangnya pendidikan karakter akan menimbulkan krisis moral yang menyebabkan pertikaian dan perilaku negatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari *Tenun* suku Alurung.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus serta menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi data yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Sumber wawancara penelitian ini adalah tari *Tenun* suku Alurung, ketua sanggar, pendidik sanggar, kepala suku Alurung, dan para penari atau peserta didik dalam tari ini. Data yang telah didapat akan dianalisis serta diolah secara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian yang diperoleh menjelaskan bahwa tari *Tenun* suku Alurung di dalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan karakter religius, toleransi, disiplin, kerja keras, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab yang diperoleh dari motif gerak, musik tari, tata busana, properti, dan tata rias. Adapun ditemukan nilai *Golu Gapung* sebagai istilah masyarakat suku Alurung yang dikenal sebagai nilai merangkul untuk bersatu. Hal ini bagi masyarakat suku Alurung yakni bertujuan dalam mengikat tali persaudaraan yang menjunjung sikap toleransi untuk tidak membedakan satu dengan yang lain. Nilai pendidikan karakter paling dominan muncul dalam tari *Tenun* suku Alurung adalah kerja keras, cinta damai, dan religius.

Kata Kunci: Nilai-Nilai, Pendidikan Karakter, Tari *Tenun*, suku Alurung, Kualitatif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan sebuah aspek yang penting bagi generasi penerus bangsa. Pendidikan karakter dapat memberikan pelajaran kepada peserta didik untuk menanamkan nilai moral terkait pelajaran mengenai pengetahuan moral agar mencegah perilaku yang dilarang. Fungsi dari pendidikan karakter juga untuk mengembangkan potensi dasar dalam diri manusia. Hal ini bertujuan menjadikan individu yang berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik.

Seperti yang diketahui sekarang, bahwa proses globalisasi secara terus menerus akan berdampak pada perubahan karakter generasi muda. Apa lagi ditambah dengan kurangnya pendidikan karakter akan menimbulkan krisis moral yang berakibat pada tindakan-tindakan negatif pada generasi muda. Misalnya, pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pencurian, kekerasan, dan sikap yang tidak sopan terhadap orang yang lebih tua.

Dari permasalahan ini maka Presiden Joko Widodo secara khusus mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Menanamkan pendidikan karakter lebih lanjut dilakukan dengan aktivitas-aktivitas positif atau mendalami sesuatu yang dapat mengajarkan pendidikan karakter di dalamnya. Seperti mempelajari kebudayaan sendiri yaitu sebagai wujud cinta tanah air. Hal ini sesuai dengan teori kebudayaan yang dikemukakan oleh Taylor Tahun 1871 dalam karya berjudul *Primitive Culture*, (dikutip dalam Ihromi, 2006: 42) menyatakan bahwa kebudayaan adalah

keseluruhan pengetahuan, kepercayaan, kesenian, hukum, adat istiadat, setiap kemampuan lain, dan kebiasaan yang dimiliki oleh manusia sebagai anggota suatu masyarakat. Bicara tentang kebudayaan berarti berbicara tentang pengetahuan kepercayaan, kesenian, hukum, dan adat istiadat. Hal ini merupakan suatu yang penting dalam pendidikan karakter, yaitu berkesenian. Tari, sebagai contoh, memiliki hubungan dengan kebudayaan, pendidikan karakter dan alasan tari untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa. Nilai-nilai ini bertujuan untuk mengajarkan peserta didik lebih dari hanya menikmati seni tari sebagai hiburan semata, namun juga dapat memberikan pendidikan karakter melalui nilai-nilai moral yang terkandung dalam tarian.

Tari adalah seni bergerak yang menggabungkan keindahan, perasaan, dan kreativitas penari. Tari bertujuan untuk menyampaikan sebuah peristiwa atau kegiatan melalui gerakan yang memiliki makna, tujuan, dan peran. Agar penari dapat menyampaikan setiap gerakannya dengan benar, tarian harus didukung oleh ekspresi, dan penjiwaan dari penari. Tari sudah ada sejak zaman pra-sejarah, hal ini dapat dilihat melalui berbagai jenis gambar di dinding gua, dan ukiran pada candi. Ukiran pada candi menunjukkan gambar-gambar lekuk tubuh manusia dengan berbagai pola yang berbeda. Tari memiliki fungsi yaitu tari sebagai ritual, seremonial, pertunjukan, dan media pendidikan (Hidajat, 2019: 66-70). Tari digunakan sebagai media pendidikan dengan tujuan membangun kemampuan peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui gerak tari. Selain itu, tujuan lainnya untuk mendorong kreativitas, dan potensi peserta didik. Dengan mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tarian.

Seni tari juga termasuk pendidikan humaniora dengan tujuan menjaga nilai-nilai sastra, seni bangunan, seni pahat, seni tari, drama, dan musik untuk keselarasan hidup manusia. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan individu menjadi manusia budaya. Oleh karena itu, tari sebagai media pendidikan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada para peserta didik sejak usia dini. Seni tari berfungsi sebagai alat pendidikan untuk menanamkan nilai pendidikan karakter, tetapi generasi muda saat ini kurang memahami seni tari, terutama seni tari tradisional. Orang-orang hanya melihat seni tari sebagai hiburan tanpa menyadari nilai-nilainya sebagai alat pendidikan karakter. Penggunaan teknologi atau media elektronik seperti telepon juga menyebabkan masalah ini, tidak jarang digunakan untuk menyaksikan pertunjukan seni yang sangat modern dari luar negeri. Membuat peserta didik tidak tertarik untuk belajar kesenian lokal, seperti tarian lokal, yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang banyak orang tidak tahu. Dikarenakan hanya untuk sebagai media hiburan semata maka harus ada upaya lain untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai pendidikan karakter. Melalui pengenalan dan mempelajari seni pertunjukan seperti seni tari agar tidak hanya untuk menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter, tetapi juga mempelajari, melestarikan kesenian daerah agar tetap terjaga, dan tidak hilang oleh perkembangan zaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari *Tenun* suku Alurung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tari *Tenun* suku Alurung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sebuah pengetahuan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada tari *Tenun* suku Alurung.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi tenaga pendidik khususnya guru seni mendapat sebuah pembelajaran seni tari. Hal ini bertujuan agar guru tidak hanya mempelajari seni tari sebagai sebuah hiburan semata, tetapi mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter pada tari tersebut.
- b) Bagi peserta didik yaitu dapat mengenal tari *Tenun* suku Alurung dan mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Sistematika Penulisan

Agar dapat mengetahui garis besar isi penelitian ini, maka akan diuraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, dan abstrak.
2. Bagian Inti, meliputi:
 - a. Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.
 - b. Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian relevan, kerangka berpikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang objek, subjek penelitian, tempat, waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik validasi, analisis data, instrumen pengumpulan data, dan indikator pencapaian penelitian.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi tentang ulasan hasil penelitian dengan jelas dilengkapi dengan foto, tabel, bagan yang mendukung hasil dari penelitian
 - e. Bab V ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.
3. Bagian akhir, meliputi daftar Pustaka, daftar istilah, dan lampiran-lampiran.